

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “ Tinjauan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 Pasal 8 tentang Kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kantor Camat Tilamuta Kab. Boalemo” , maka dapat penulis simpulkan bahwa di lingkungan kantor camat tilamuta penerapan disiplin pegawai negeri sipil belum terlaksana dengan baik karena diakibatkan oleh:

- a. Kurangnya pemenuhan hak untuk mendapatkan pemenuhan dalam pengembangan kompetensi (beasiswa untuk studi).
- b. Kurangnya dispensasi terhadap pegawai yang bertempat tinggal jauh untuk mendapatkan cuti.
- c. Lemahnya sumber daya manusia di lingkungan Kantor Camat Tilamuta.

Dan menjadi Hambatan-hambatan yang ada dalam pelaksanaan kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kantor Camat Tilamuta Kab. Boalemo antara lain adalah

- a. Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas kurang memadai,
- b. Kurangnya sistem pengawasan dalam penempatan pegawai negeri sipil sehingga ada oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab sengaja ingin mengambil keuntungan pribadi dalam proses penempatan sehingga dapat membuka peluang adanya penyimpangan atau pelanggaran disiplin kerja.

5.2 Saran – Saran

Untuk meningkatkan pelaksanaan kedisiplinan Pegawai Negeri Sipil

dilingkungan Kantor Camat Tilamuta Kab. Boalemo telah dilakukan beberapa pendekatan antara lain :

1. Pembinaan pegawai pada segi operasional, pengawasan secara langsung maupun secara fungsional dan hal ini dimaksudkan untuk mencegah timbulnya berbagai penyimpangan yang dilakukan oleh para pegawai
2. Pembangunan aparatur pemerintahan diarahkan untuk menciptakan aparatur yang lebih efisien, bersih dan berwibawa serta mampu melaksanakan seluruh tugas umum dan pembangunan dengan sebaik – baiknya. Dalam hubungan ini kemampuan aparatur pemerintah serta sikap disiplin perlu ditingkatkan.
3. Diharapkan agar pegawai negeri sipil yang masih berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) agar supaya dapat melanjutkan studi kejenjang sarjana, dengan catatan bahwa ingin mendapatkan gelar sarjana dengan benar-benar mengikuti studi bukan hanya ingin mendapatkan gelar atau kenaikan golongan semata.